



YOGYKARYA

► KREATIVITAS WARGA

Genjot Jiwa Kewirausahaan lewat Omah Kreatif

JOGJA—Pemuda dan anak-anak merupakan aset kampung yang jika dikembangkan dengan benar bisa menjadi potensi unggulan. Salah satunya adalah generasi muda di Kelurahan Gunungketur, Kecamatan Pakualaman, Jogja.

Melalui komunitasnya yang bernama Omah Kreatif Loedjie 16, pemuda dan anak-anak di kelurahan itu diajarkan untuk menciptakan berbagai hal, khususnya di bidang kesenian. Omah Kreatif Loedjie 16 memiliki *basecamp* sederhana di sebelah lapangan badminton, sebelah timur Pura Pakualaman. Di *basecamp* itu terlihat beberapa karya para anggota seperti kaus lukis, kerajinan dari benda daur ulang dan sebagainya. Di sini pula segala aktivitas produksi dan berkesenian dilakukan.

Ketua Omah Kreatif Loedjie 16, Nyoman Anjas, menjelaskan ada tiga fokus utama komunitasnya, yakni kesenian, kewirausahaan dan pemerhati anak. "Nama Loedji 16 diambil dari tanggal berdirinya komunitas ini, yakni 31 Desember 2016. Makanya kami tambahkan *loedji*, singkatan *telu siji*, dan 16 yang menunjukkan tahun 2016," kata dia, akhir pekan lalu.

Komunitas ini memiliki banyak kegiatan kreatif, di antaranya pembuatan kaus teide atau kaus pelangi, kaus lukis, *ecoprint*, dan *decoupage*. "*Decoupage* adalah penggunaan barang bekas seperti kaleng, piring, botol bekas. Diolah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis," kata dia.

Di bidang seni tradisi, dia menyebutkan sejumlah kegiatan di antaranya *Langen Carito* dan *Dolanan Anak*. *Langen Carito* merupakan seni tradisi mirip ketoprak Jawa, namun yang menjadi pemain adalah anak-anak. "Sementara ini kami menampilkan cerita berjudul *Dumading Parangkusumo*. Belum lama ini, kami berhasil meraih Juara II di tingkat Kota Jogja. Lalu kami dipercaya untuk mewakili Jogja untuk maju



Gandeng Gendong

ke tingkat provinsi," ucap dia.

Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat kelurahan (LPMK) Gunungketur, Mart Stalin, mengatakan Omah Kreatif Loedjie 16 memberi banyak inovasi dan kreasi untuk anak-anak bahkan sejak tingkat PAUD. "Banyak pembinaan untuk anak-anak juga, seperti camping, seni budaya dan lainnya," kata dia.

Selain itu komunitas ini menurutnya juga sangat bagus dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan pemuda. "Contohnya mereka memanfaatkan ban buangan yang ternyata bisa diolah dan dijadikan tempat duduk. Banyak juga yang pesan tolong dibuatkan," kata dia. (Lugas Subarkah)



Harlan Jogie/Lugas Subarkah

Salah satu warga Kelurahan Gunungketur, Kecamatan Pakualaman tengah beraktivitas di Omah Kreatif Loedjie 16, Jumat (23/8).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gunungketur	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005